

INTISARI

PT X merupakan industri tekstil yang memproduksi kain *greige*. Jenis cacat dominan yang terbentuk pada kain *greige* konstruksi 1206063 CD Ne1 40 x CD Ne1 40 di bulan September adalah cacat pakan rapat. Jumlah cacat pakan rapat yang terbentuk di bulan september adalah sebesar 4,68%. PT X memiliki standar untuk jumlah cacat pakan rapat yaitu $\leq 3\%$. Jumlah cacat tersebut tentu mempengaruhi *grade A* yang dihasilkan. Cacat pakan adalah cacat yang terbentuk ketika jarak antar benang pakan terlalu dekat, sehingga menimbulkan garis lurus ke arah pakan. Cacat ini terbentuk ketika ujung kain (*cloth fell*) memiliki jarak yang terlalu dekat dengan sisir tenun. Hal tersebut menyebabkan *pick space* berkurang.

PDCA merupakan metode yang dilakukan dalam proses pengendalian kualitas. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan akar dari permasalahan sebenarnya, sehingga solusi dari suatu permasalahan tepat dalam penanggulangannya. Metode PDCA didasarkan pada empat langkah yang merupakan singkatan dari namanya yaitu *plan*, *do*, *check*, dan *action*.

Dilakukan percobaan menggunakan metode PDCA untuk mengurangi jumlah cacat pakan rapat agar jumlah cacat pakan rapat berada dibawah standar dan dapat meningkatkan jumlah *grade A*. Percobaan dilakukan dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang bertujuan untuk menggeser ujung kain menjauhi sisir tenun sehingga *pick space* yang terbentuk sesuai dengan yang direncanakan. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan menurunkan tegangan benang lusi, meningkatkan nilai *forward* pada data *electric let-off*, mengencangkan baut-baut *beam* dan lateral, dan menjaga kebersihan *rubber strip*.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan selama tiga bulan, didapatkan hasil bahwa cacat pakan rapat menurun hingga berada dibawah batas maksimum standar perusahaan. Cacat pakan rapat yang terjadi pada bulan Desember adalah menurun menjadi 2,55% dari 4,68%.